

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berawal dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, setelah itu dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh verifikasi pembenaran atau penolakan dalam bentuk data dokumen empiris lapangan.⁶⁷

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, menunjukkan hubungan antar variabel, mengembangkan fakta, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, formal, baku, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain ini memiliki sifat spesifik dan detail karena merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.⁶⁸

Berdasarkan pengertian diatas, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena hasil yang didapatkan berupa angka dan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan Spiritual, Emosional dan *Adversity Quotient* terhadap *Self Awareness* dan *Self Efficacy* siswa.

⁶⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta : Teras, 2009), hal. 99.

⁶⁸ *Ibid.*, hal. 10.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Variabel X (Kecerdasan Spiritual, Emosional dan *Adversity Quotient*) terhadap Variabel Y (*Self Awareness* dan *Self Efficacy*). Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya.⁶⁹

Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Ini artinya bahwa dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Jenis dari penelitian deskriptif yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasi sebab akibat dimana peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Spiritual, Emosional dan *Adversity Quotient* terhadap *Self Awareness* dan *Self Efficacy*.

⁶⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. (Jakarta: BumiAksara, 2007), hal. 157.

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁰

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 macam yaitu:

- a. Variabel Bebas atau *Independent* (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).⁷¹
- b. Variabel Terikat atau *Dependent* (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*Independent Variable*).⁷²

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono mendefinisikan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷³ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 60.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 61.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : CV Alfabeta, 2007) hal. 61.

⁷³ *Ibid.*, hal. 117.

penelitian populasi, studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.⁷⁴ Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek yang sedang diteliti oleh peneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung. Populasi dalam penelitian berjumlah 581 siswa, yakni MAN 1 Tulungagung sebanyak 325 siswa, dan MAN 3 Tulungagung sebanyak 256 siswa. Untuk lebih jelasnya, populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Populasi Siswa MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung

Data Siswa MAN 1 Tulungagung		
No	Siswa	Jumlah Siswa
1	Kelas XI IK (Ilmu Keagamaan)	34
2	Kelas XI IBB (Bahasa)	36
3	Kelas XI MIPA 1	30
4	Kelas XI MIPA 2	30
5	Kelas XI MIPA 3	30
6	Kelas XI MIPA 4	30
7	Kelas XI MIPA 5	29
8	Kelas XI IPS 1	35
9	Kelas XI IPS 2	35
10	Kelas XI IPS 3	36
Jumlah		325

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 173.

Data Siswa MAN 3 Tulungagung		
No	Siswa	Jumlah Siswa
1	Kelas XI MIPA	36
2	Kelas XI MIPA	36
3	Kelas XI MIPA	37
4	Kelas XI IPS 1	39
5	Kelas XI IPS 2	34
6	Kelas XI IPS 3	37
7	Kelas XI IIK	37
Jumlah		256

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini.⁷⁵ Menurut Suharsimi apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.⁷⁶

Penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil peneliti mengambil jumlah sampel dengan taraf kesalahan 10% yaitu 187 responden dari 581 populasi yang ada. Hal ini berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh *Issac* dan *Michael*. Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$n_i = N_i/N.n$$

⁷⁵Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 215.

⁷⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur ...*, hal. 112.

Keterangan:

n_i : Jumlah sampel tiap MAN

n : Jumlah sampel menurut *Issac* dan *Michael*

N_i : Jumlah populasi tiap MAN

N : Jumlah populasi keseluruhan

1) MAN 1 Tulungagung

$$n_i = 325/581.187 = 104,6 \text{ dibulatkan menjadi } 105$$

2) MAN 3 Tulungagung

$$n_i = 256/581.187 = 82,3 \text{ dibulatkan menjadi } 82$$

Dalam penelitian ini yaitu dengan melihat populasi X_1 Kecerdasan Spiritual, X_2 Kecerdasan Emosional, X_3 *Adversity Quotient*, sedangkan Y_1 *Self Awareness* dan Y_2 *Self Efficacy*. Sampling yang digunakan adalah *random sampling*, yaitu “pengambilan secara random atau tanpa pandang bulu”. *Random sampling* dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah. Oleh karena itu setiap strata atau setiap wilayah tidak sama, jadi untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.⁷⁷

⁷⁷*Ibid.*, hal. 177.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode.⁷⁸ Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen merupakan alat bantu peneliti dalam menggunakan metode saat mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat.⁷⁹ Berikut kisi-kisi Instrumen penelitian:

Tabel 3.1 : Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Soal
1	Kecerdasan Spiritual (SQ)	Spiritual Keagamaan	Frekuensi do'a	Kecintaan terhadap tuhan	1,2,6
		Relasi Sosial Keagamaan	Bersikap kedermawanan	Peka terhadap kesejahteraan orang lain	3,4,5
		Etika Sosial	Jujur dapat Dipercaya	Ketaatan pada etika moral	7,8

Sumber : Khalil Khavari⁸⁰

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 192.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 92.

⁸⁰ Khalil Khavari, *The Art Of Happiness...*, hal. 43.

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Soal
2	Kecerdasan Emosional (EQ)	Kesadaran Diri	Kemampuan seseorang untuk mengetahui perasaan dalam dirinya	Mampu memahami emosi pada dirinya	1
		Kendali Diri	Kemampuan seseorang untuk menangani emosinya sendiri	Mampu mengontrol emosi	2,3,4
		Empati	Kemampuan seseorang untuk menyelaraskan diri dengan berbagai individu	Mudah berteman dengan berbagai tipe	5
		Motivasi	Kemampuan dalam membangkitkan semangat	Mampu memberikan motivasi baik untuk dirinya sendiri atau orang lain	7
		Keterampilan Sosial	Kemampuan menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain	Mampu bekerja dalam tim	8

Sumber: Golemen⁸¹

⁸¹ Golemen, D, *Emotional Intelligence Untuk Mencapai Puncak...*, hal. 64

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Soal
3	<i>Adversity Quotient</i> (AQ)	<i>Control</i> (Kendali)	Tidak mudah berkecil hati ketika menghadapi kesulitan	Mampu menghadapi tantangan dan bisa mencari cara lain	1,6,7
		Origin dan ownership (Asal-usul dan Pengakuan)	Mampu untuk tidak menyesali segala kesulitan yang sedang terjadi	Mampu meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap akibat dari kesulitan	2,3,8
		<i>Reach</i> (Jangkauan)	Mampu merespon kesulitan sebagai suatu spesifikasi dan terbatas	Mampu menempatkan kesulitan yang ada tanpa meracuni sisi kehidupan yang lain	4
		<i>Endurance</i> (Daya Tahan)	Kemampuan seseorang dalam mengatasi kesulitan dan kekuatan dalam menghadapi kesulitan	Mampu mengatasi masalah dan menangani masalah dengan ide baru	5

Sumber: Paul G. Stolz⁸²

⁸²Paul G. Stoltz, *Adversity Quotient...*, hal. 140-141.

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Soal
4	<i>Self Awareness</i>	Kecerdasan Emosi	Kesadaran emosi dan cara cara mengontrolnya	Mampu untuk mengatur diri sendiri dan dengan orang lain	1,2
		Nilai-Nilai Pribadi	Mengidentifikasi standar pribadi dan penilaian moral, dinamika terhadap perilaku seseorang	Mampu untuk berperilaku baik terhadap orang lain	3,4
		Gaya Kognitif	Kemampuan seseorang dalam mengumpulkan dan memproses informasi	Mampu meningkatkan kemampuan	5,6
		Orientasi terhadap Perubahan	Kemampuan seseorang untuk mengatasi perubahan	Mampu mengatasi perubahan	8
		Evaluasi diri	Kemampuan mengembangkan diri	Mampu membangun kemampuan dalam diri	7

Sumber: Susilowati⁸³

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Soal
5	Self Efficacy	Tingkat	Kemampuan seseorang dalam menghadapi kesulitan	Mampu menyelesaikan masalah atau kesulitan	1,3
		Kekuatan	Tingkat kekuatan seseorang	Mampu mengatasi seberapa besar tingkat masalahnya	3,5,6

⁸³Susilowati, *Efektivitas Bimbingan Kelompok...*, hal. 47.

		Generalisasi	Kemampuan seseorang untuk merasa yakin dengan kemampuan yang dimiliki	Mampu untuk yakin terhadap kemampuan	4,7,8
--	--	--------------	---	--------------------------------------	-------

Sumber: M. Nur Gufron dan Rini Risnawati⁸⁴

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁸⁵

Data adalah suatu bahan yang mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat dilahirkan berbagai informasi. Suharsimi menjelaskan data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka.⁸⁶ Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dapat dikumpulkan atau diperoleh langsung oleh peneliti atau sumbernya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sesuai. Data primer berisi jawaban dari kuesioner atau angket yang diberikan kepada subyek penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa angket. Sedangkan untuk data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan

⁸⁴ M. Nur Gufron dan Rini Risnawati, *Teori - Teori...*, hal. 80.

⁸⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan...*, hal. 172.

⁸⁶ *Ibid.*, hal. 161.

atau tidak di usahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, data skunder juga berupa dokumen-dokumen.⁸⁷

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁸⁸

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah:

1) Observasi

Observasi sebagai alat untuk mengumpulkan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamat yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.⁸⁹ Peneliti melakukan observasi untuk memperoleh informasi tentang sarana dan prasarana belajar mengajar di sekolah, letak geografis sekolah dan kondisi sekolah.

2) Angket

Angket sering disebut dengan pengumpulan data yang menggunakan pernyataan-pernyataan yang dijawab dan ditulis oleh responden.⁹⁰

Angket sering juga disebut kuesioner. Adapun jenis-jenis angket dibedakan menjadi dua, yaitu :

⁸⁷ Asrof Safi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hal. 141.

⁸⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal.57.

⁸⁹ *Ibid.*, hal. 58.

⁹⁰ *Ibid.*, hal. 65.

a) Angket Tertutup

Angket tertutup adalah jika pertanyaan disertai oleh pilihan jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti, yakni dapat berbentuk ya atau tidak, dapat berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda sehingga responden dimintai untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristiknya.

b) Angket Terbuka

Angket terbuka bila diberi kebebasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan. Angket terbuka adalah bila diberi kebebasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan.⁹¹

Sehubungan dengan penjelasan di atas, maka angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana semua pernyataan-pernyataan telah tersedia jawabannya, siswa hanya akan memilih salah satunya saja. Angket tersebut berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) yang terdiri dari 4 poin yakni (S) selalu, (SR) sering, (KK) kadang-kadang, (TP) tidak pernah.

Dengan ketentuan skor jawaban dalam skala Likert sebagai berikut:⁹²

- a. Jika responden menjawab (S) memperoleh skor 4
- b. Jika responden menjawab (SR) memperoleh skor 3
- c. Jika responden menjawab (KK) memperoleh skor 2
- d. Jika responden menjawab (TP) memperoleh skor 1

⁹¹ S. Nasution, *Metode Resaerch: Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Jemmars, 1991), hal. 170.

⁹² Sugiono, *Metode kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 93.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert yang berisi pernyataan-pernyataan. Pernyataan ini terdiri dari dua macam, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Item-item skala disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan 4 alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah.

Saat menjawab skala, subyek diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang sudah disusun. Untuk menjawab pernyataan positif bergerak dari angka 4 sampai 1, dan untuk pernyataan negative bergerak dari angka 1 sampai 4. Adapun angket yang di buat menggunakan alternatif jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.2 : Alternatif Jawaban

No	Respon	Skor	
		Positif	Negatif
1	Selalu (S)	4	1
2	Sering (SR)	3	2
3	Kadang-Kadang (KK)	2	3
4	Tidak Pernah (TP)	1	4

3) Dokumentasi

Mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan-catatan dan buku-buku peraturan yang ada.⁹³

⁹³Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelian...*, hal. 160.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹⁴

Dalam teknik menganalisis data ini peneliti menggunakan dua analisis yaitu:

1. Analisis deskriptif, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui jumlah rata-rata tentang deskripsi kecerdasan spiritual, emosional, adversity quotient, self awareness dan self efficacy siswa MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung.
2. Analisis uji hipotesis, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar/sejauh mana dan ada tidaknya pengaruh kecerdasan spiritual, emosional, dan adversity quotient, terhadap self awareness dan self efficacy siswa.

Prosedur pengelolaan data dalam penelitian ini ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing, yaitu membaca, memeriksa dan memperbaiki kejelasan dan kelengkapan angket/kuisisioner yang berhasil dikumpulkan. Mengoreksi angket serta mengecek apakah semua item sudah di jawab ataupun belum.

⁹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal. 89

2. Skoring, yaitu memberikan nilai pada pernyataan angket dengan cara mengkonversikan jawaban yang berupa huruf dirubah menjadi angka.
3. Coding, yaitu “pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama”. Maksudnya ialah angket yang telah diedit diberi identitas sehingga memiliki arti dapat diproses pada tahap pengolahan data lebih lanjut.

Maksud dari pemberian kode dalam penelitian ini adalah angket yang telah diperiksa, diberi identitas sehingga dapat diketahui kelanjutan proses pengolahan data. Hasil dari koding dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk variabel independen (X) yaitu: Kecerdasan Spiritual (X1), Kecerdasan Emosional (X2), *Adversity Quotient* (X3)
 - b. Untuk variabel dependen (Y), yaitu *Self Awareness* (Y1), *Self Efficacy* (Y2)
4. Tabulating, yaitu mentabulasi jawaban dari angket yang berhasil dikumpulkan ke dalam tabel-tabel yang telah dipersiapkan.

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data empirik menggunakan metode induksi. Metode induksi adalah proses proses berfikir yang diawali dari fakta-fakta pendukung yang spesifik, menuju pada arah yang lebih umum untuk mencapai suatu kesimpulan.⁹⁵ Penerapan metode induktif ini di mulai dengan penyajian data kemudian diikuti uraian dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Dalam hal ini diterapkan untuk data empiris yang bersifat kuantitatif melalui analisis statistik.

⁹⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 12

1. Tahap Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis, maka dilakukan terlebih dahulu analisis prasyarat yaitu:

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji Validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen. Item dikatakan valid, jika $r_{hit} > r_{tab}$ dan sebaliknya.⁹⁶ Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini, digunakan program aplikasi *SPSS version 25.0 for windows*.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Suatu instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel pula. Pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunakan program *SPSS version 25.0 for windows*.

b. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

⁹⁶ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987), hal.190-195.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh merupakan distribusi normal atau tidak. Adapun metode statistik untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah dengan *Kolmogrov-Smirnov* menggunakan program *SPSS version 25.0 for windows*.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linier (garis lurus). Disini untuk menguji linieritas peneliti menggunakan uji Anova dengan *SPSS version 25.0 for windows*.

3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki varian yang sama. Di sini peneliti menggunakan uji homogenitas uji prasyarat serta dari analisis manova dengan *SPSS version 25.0 for windows* yaitu:

F. Pengujian Hipotesis

Setelah mengetahui koefisien korelasi, selanjutnya memberikan interpretasi terhadap hasil analisa data tersebut untuk membuktikan hipotesa yang telah diajukan oleh penulis sehingga dapat diketahui apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel kecerdasan spiritual, emosional, *adversity quotient*, terhadap *self awareness* dan *self efficacy* siswa.

Peneliti menggunakan uji MANOVA (*Multivariate Analisis Of Variance*). MANOVA dan ANOVA sama yaitu untuk menguji beda varian. Perbedaannya

MANOVA, varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel sedangkan dalam ANOVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat.⁹⁷ Pada penelitian ini yang diteliti dengan uji ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan Spiritual, Emotional, dan *Adversity Quotient* Terhadap *Self Awareness* dan *Self Efficacy* siswa. Peneliti akan menggunakan *SPSS 25.0 for Windows*.

Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan F_{hitung} yang berarti:

- 1) Jika taraf signifikan $< 0,05$ maka h_0 ditolak dan h_a diterima.
- 2) Jika taraf signifikan $> 0,05$ maka h_0 diterima dan h_a ditolak.

⁹⁷Subana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2005), hal 169.